

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pada penelitian tindakan kelas secara keseluruhan baik observasi maupun analisis yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu melalui pembelajaran meniru bentuk, menggambar sesuai gagasannya dan mewarnai dengan menggunakan media crayon dapat meningkatkan motorik halus menulis pada anak usia dini pada kelompok B RA Al-Ihsan 1 Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut Tahun Ajaran 2013/2014. Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kemampuan motorik halus pada anak kelompok B RA Al Ihsan 1 Bungbulang masih belum berkembang, hal ini terlihat dari banyaknya anak yang dapat melakukan kegiatan meniru bentuk, menggambar sesuai dengan gagasannya, mewarnai bentuk dan menulis huruf hanya sebanyak 9,5 %.
- b. Penerapan pembelajaran melalui kegiatan meniru bentuk, menggambar sesuai gagasannya, dan mewarnai dengan media crayon pada kelompok B RA Al-Ihsan 1 Kec. Bungbulang Kabupaten Garut Tahun Ajaran 2013/2014 dapat meningkatkan kemampuan motorik halus dari pra siklus hanya 9,5 %, kegiatan pada siklus II meningkat menjadi 66,7 % dan pada siklus II meningkat menjadi 85,7 %.

NELI MARYANA, 2014

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA CRAYON*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Kemampuan motorik halus menulis pada RA Al Ihsan 1 Bungbulang, setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 85,7 % anak mampu melakukan kegiatan

Dari

hasilpenelitiandiatasdapatdiketahuibahwadenganmenggunakankegiatan menggambar sesuai gagasannya,meniru bentuk dan mewarnai padapembelajarananakusidinidengan menggunakan media crayon dapatmeningkatkan kemampuan motorik halus menulis, sesuai dengan pertimbangan metode dan media yang diberikan kepada anak tidak terlalu sulit. Hal inisesuaiyang dinyatakanolehMiarso yangmemberikanpemahaman tentang tujuan pengembangan media sebagaisuatuusahadalammemberikanmotivasiataupendoronganbelajarpadadiripese rtadidiksecarasadaratautaksadarsehinggadapatmempengaruhi proses belajar, Pembelajaranmenggambarbebasdanmembuatcoretan – coretanpadaanakusidinidapatmeningkatkan kemampuan motorik halus anaksesuaiid enganpendapatDarsono, 2000:30-31), bahwaperubahantingkah laku yang terjadimerupakanhasilatauakibatdariupaya-upaya/latihan yang dilakukansecarasadardanmempunyaitujuan.

## **B. Rekomendasi**

NELI MARYANA,2014

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA CRAYON*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti mempunyai beberapa rekomendasi sebagai berikut :

a. Bagi Tenaga Pendidik.

Pendidik dapat memilih metode penerapan menggambar bebas sesuai gagasan anak, meniru bentuk dan mewarnai bentuk dengan menggunakan media crayon dalam meningkatkan motivasi dan meningkatkan motorik halus anak.

b. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memberikan dukungan penuh kepada pendidik dengan menyediakan crayon sebagai media pembelajaran yang hemat, aman dan ekonomis untuk meningkatkan motorik halus anak.

c. Bagi Peneliti.

Peneliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber rujukan dan referensi dalam pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak dan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peningkatan motorik halus anak usia dini, khususnya untuk meningkatkan kemampuan menulis pada anak TK/RA.

**NELI MARYANA, 2014**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA CRAYON**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

**NELI MARYANA,2014**

***MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA  
CRAYON***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)